

**STRATEGI HUMAS POLDA BENGKULU DALAM MEMBANGUN
CITRA POSITIF DI MASYARAKAT**



SKRIPSI

NAMA : PRAYOGA HADI PRANATA

NPM : 2170201035

**PROGRAM ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**STRATEGI HUMAS POLDA BENGKULU DALAM MEMBANGUN
CITRA POSITIF DI MASYARAKAT**



SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi (S1) Ilmu Komunikasi

NAMA : PRAYOGA HADI PRANATA

NPM : 2170201035

**PROGRAM ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

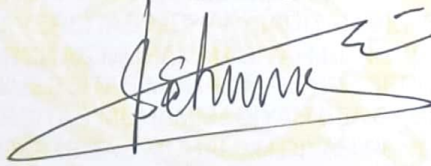
2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Strategi Humas Polda Bengkulu Dalam Membangun Citra Positif Di Masyarakat” telah disetujui pada :

Hari Tanggal : Senin, 21 Juli 2025

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Eceh Trisna Ayuh, M.I.kom

NIDN. 0218018401

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Strategi Humas Polda Bengkulu Dalam Membangun Citra Positif Di Masyarakat” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Pada :

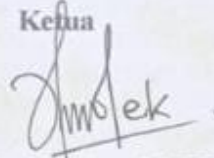
Hari / Tanggal : Rabu / 30 Juli 2025

Jam : 08:00/ Selesai

Tempat : Ruang Sidang Fisip

Tim Penguji

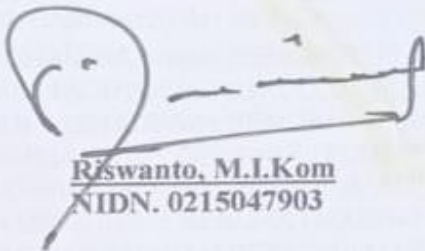
Ketua



Dr. Mely Eka Karina, M.I.Kom

NIDN: 0220039101

Anggota I



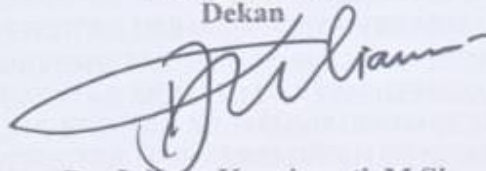
Riwanto, M.I.Kom
NIDN. 0215047903

Anggota II



Dr. Ecch Trisna Ayuh, M.Ikom
NIDN. 0210066001

Mengesahkan,
Dekan



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si
NP. 19780704 201008 2 095

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Prayoga Hadi Pranata**

NPM : **2170201035**

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dengan ini menyatakan dengan bahwa skripsi yang saya susun berjudul **“Strategi Humas Polda Bengkulu Dalam Membangun Citra Positif Di Masyarakat”** adalah benar-benar hasil saya sendiri kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun dan bukan merupakan plagiat dari karya ilmiah orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata kemudian hari pernyataan saya tidak benar.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Bengkulu, 17 Juli 2025

Per



Prayoga Hadi Pranata

NPM. 2170201035

MOTTO

Ibu saya pernah berkata janganlah engkau sombong dalam hal apapun, dan jangan pernah melupakan orang yang sudah berjasa dikehidupan mu, karena kita adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dimana pun kita berada, dan bantulah orang lain selagi engkau mampu untuk membantu dan selalu jujur lah dimanapun engkau berada.

Kehidupan itu harus dijalani dan harus dihadapi, kehidupan itu tentang perjalanan untuk mencari jati diri, terkadang masalah ataupun ujian akan datang tetapi jangan jadikan masalah ataupun ujian itu sebagai penghambat didalam hidup, tetapi jadikanlah ujian dan masalah itu sebagai motivasi untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik, dan jangan pernah berhenti untuk melangkah walaupun selangkah demi selangkah namun langkah itulah yang nantinya akan membawa perubahan < (prayoga hadi pranata)>.

PERSEMBAHAN

Dengan Mengucapkan lafaz Alhamdulillah, Terimakasih kepada Allah SWT dengan skripsi ini berjalan dengan sangat lancar dan banyak menguras energi maupun air mata yang sudaah mengalir sangat banyak, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidupku :

- Skripsi ini saya persembahkan kepada bapak tercinta saya **Hasan Mayusi**, yang dimana berkat beliau lah saya bisa menyelesaikan perkuliahan saya walaupun bapak saya tidak bisa mencapai bangku perkuliahan maka gelar ini ku persembahkan untuk beliau, terimakasih bapak yang sudah mensupport dan selalu mendoakan saya sehingga saya anak bapak ini bisa menyelesaikan perkuliahan dengan lancar dan terimakasih bapak yang sudah memberikan didikan dan arahan kepada saya dari sekolah dasar sampai sekarang sudah berhasil menyelesaikan masa studi nya, semoga gelar yang saya dapatkan bisa bermanfaat untuk diri sendiri, keluarga kita maupun orang lain.
- Untuk mamak ku tersayang **Usni Dewi**, terimakasih mamak yang sudah memberikan kekuatan bagi saya yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, yang sudah menjadi teman cerita saya pokoknya untuk mamak ku sayang saya ucapkan terimakasih banyak untuk segala sesuatu yang telah mamak berikan kepada saya, mamak adalah yang segala nya bagi saya mamak adalah kehidupan saya terimakasih mamak selalu hadir pada saat saya susah maupun senang yang sudah membesarkan saya dari kecil sampai sekarang sudah bisa menyelesaikan perkuliahan nya, terimakasih juga mamak selalu medoakan anak mamak ini, terimakasih mamak yang tidak pernah capek untuk berjualan demi memberikan yang terbaik bagi

anaknya, gelar ini juga saya persembahkan kepada mamak, saya sangat sangat bangga menjadi anak mamak sekali lagi terimakasih untuk semuanya mamak I love you.

- Untuk abang saya **Jefri Setiawan, S.Pd** terimakasih banyak abang sudah menjadi kakak sekaligus menjadi sosok ayah, teman dalam hal apapun bagi saya jikalau abang saya tidak ada maka sudah dipastikan saya tidak akan bisa menyelesaikan perkuliahan ini karena abang saya yang selalu memberikan yang terbaik bagi saya, mungkin ungkapan terimakasih saja tidak akan cukup untuk membalas jasa abang saya, saya berdoa agar abang saya selalu didalam lindungan allah swt dan sehat trus abang, maafkan adik mu ini sering melawan dan sedikit pembangkang sekali lagi terimakasih banyak abang untuk segala dedikasi, segala dukungan, dan support nya dari awal saya masuk smp sampai bisa menyelesaikan perkuliahan ini.
- Untuk adik saya **Yosef Abim Tri Kusuma**, terimakasih sudah menjadi bagian kenapa saya semangat untuk bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan cepat walaupun adik saya ini sedikit bandel dan sering kali tidak mendengarkan perkataan kakak nya, untuk adik ku semangat terus sekolahnya kita buktikan kepada dunia kalo kita bisa untuk membanggakan kedua orang tua kita.
- Untuk ayuk ipar saya istinya abang saya **Faridah Oktari, S.Pd** terimakasih juga untuk ayuk yang selalu mensupport dan mendukung saya agar bisa berkuliah beliau tidak kalah penting di dalam hidup saya karena beliau juga saya bisa berkuliah dan bisa menyelesaikan perkuliahan ini, sekali lagi terimakasih ayuk.
- Untuk seseorang yang tidak kalah pentingnya di kehidupan saya, pacar saya **Anisa Lestari**, terimakasih sudah hadir didalam kehidupan saya terimakasih sudah mau menemani saya dari awal kuliah sampai bisa menyelesaikan perkuliahan ini, terimakasih sudah menjadi rumah, teman, dan menjadi pasangan yang baik bagi saya terimakasih sudah ingin berjalan bersama saya terimakasih sudah ingin menemani susah

senang saya selama perkuliahan ini terimakasih sudah memberikan rasa positif dan rasa semangat didalam kehidupan saya semoga kita kedepan nya diberikan yang terbaik diberikan kemudahan dalam segala sesuatu dan semoga diberikan rezeki yang lancar, sekali lagi terimakasih kasih banyak dari cowo yang banyak kurang nya ini.

- Untuk dekbong dan nenek saya, terimakasih banyak atas dedikasi dan dukungan nya selama saya menjalani masa pendidikan ini terimakasih sudah membantu untuk meringankan biaya untuk perkuliahan saya sekali lagi saya ucapkan terimakasih banyak.
- Untuk keponakan saya qia, terimakasih juga sudah menjadi penyemangat oom untuk menyelesaikan kuliah nya.
- Untuk keluarga besar saya, terimakasih atas support,dukungan dan doanya sehingga saya bisa menyelesaikan semua dinamika perkuliahan ini.
- Untuk teman saya **Ayu Annisa,Tri Agustin Dan Ferdy Saputra** terimakasih sudah menjadi teman yang baik terimakasih sudah memberikan dukungan terimakasih sudah memberikan rasa positif semoga pertemenan ini bisa sampai tua.
- Terimakasih untuk universitas muhammadiyah bengkulu yang sudah memberikan kesempatan untuk saya berkuliah dan sudah banyak memberikan saya pengalaman dalam organisasi maupun tentang sosial di kehidupan.
- Terimakasih banyak kepada dosen fakultas fisip yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama saya berkuliah.
- Terimakasih kepada bunda Eceh Trisna Ayuh, S.Sos.,M.Ikom selaku dosen pembimbing saya yang sudah membimbing saya dalam pengerjaan skripsi ini terimakasih bunda.
- Terimakasih untuk kawan-kawan seperjuangan ilmu komunikasi angkatan 2021 yang sudah memberikan kesan yang baik selama berkuliah.
- Terimakasih untuk Humas Polda Bengkulu yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

- Dan yang terakhir terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang mati-matian untuk menyelesaikan semua permasalahan yang ada

CURICULUM VITAE

Nama : PRAYOGA HADI PRANATA

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal Lahir : Sosokan Taba, 23 Mei

2003 Agama : Islam

Status : Mahasiswa

Alamat Rumah : Betungan Perumahan Anita kira Blok C

Kota : Bengkulu

Telp : -

Alamat Email : prayogahadip013@gmail.com

Nama Ayah : Hasan Mayusi

Nama Ibu : Usni Dewi

Pekerjaan Orang Tua : -

Pendidikan Formal

1. 2009-2015 SDN 04 Muara Kemumu
2. 2015-2018 SMPN 10 Kota Bengkulu
3. 2018-2021 SMKN 04 Kota

Bengkulu Pengalaman Organisasi

1. 2021-2022 Anggota Himakom
2. 2022-2023 Kabid Kewirausahaan Himakom
3. 2022-2023 Kabid kewirausahaan Pk IMM Fisip
4. 2024-2025 Kabid Organisasi PK IMM Fisip
5. 2024-2025 Ketua Bem Fisip Universitas Muhammadiyah Bengkulu

RINGKASAN

Strategi Humas Polda Bengkulu Dalam Membangun Citra Positif : Prayoga Hadi Pranata, 2170201035; 2021; 88 Halaman; Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Humas Polda Bengkulu dalam membangun citra positif di masyarakat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran humas kepolisian sebagai penghubung antara institusi dan publik, khususnya dalam menghadapi tantangan berupa menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap informan dari Humas Polda Bengkulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas Polda Bengkulu menerapkan beberapa strategi utama, yaitu transparansi informasi melalui press release dan media sosial, penyebaran konten positif seperti aksi kemanusiaan, serta menjalin kerja sama dengan media massa. Strategi ini didukung oleh penerapan prinsip komunikasi dua arah yang efektif dalam membentuk opini publik yang positif.

Penelitian ini menggunakan teori Agenda Setting untuk menganalisis bagaimana media, agenda publik, dan kebijakan berperan dalam membangun persepsi masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa strategi yang dijalankan oleh Humas Polda Bengkulu cukup efektif dalam meningkatkan citra positif institusi, namun masih memerlukan penguatan secara berkelanjutan, terutama dalam menjawab isu-isu negatif yang muncul di tengah masyarakat.

ABSTRAK

Strategi Humas Polda Bengkulu Dalam Membangun Citra Positif Di Masyarakat

Oleh :

Prayoga Hadi Pranata, Dr. Eceh Trisna Ayuh, S.Sos.,M.Ikom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Humas Polda Bengkulu dalam membangun citra positif di masyarakat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran humas kepolisian sebagai penghubung antara institusi dan publik, khususnya dalam menghadapi tantangan berupa menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap informan dari Humas Polda Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas Polda Bengkulu menerapkan beberapa strategi utama, yaitu transparansi informasi melalui press release dan media sosial, penyebaran konten positif seperti aksi kemanusiaan, serta menjalin kerja sama dengan media massa. Strategi ini didukung oleh penerapan prinsip komunikasi dua arah yang efektif dalam membentuk opini publik yang positif. Penelitian ini menggunakan teori Agenda Setting untuk menganalisis bagaimana media, agenda publik, dan kebijakan berperan dalam membangun persepsi masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa strategi yang dijalankan oleh Humas Polda Bengkulu cukup efektif dalam meningkatkan citra positif institusi, namun masih memerlukan penguatan secara berkelanjutan, terutama dalam menjawab isu-isu negatif yang muncul di tengah masyarakat.

Kata Kunci : *Strategi Humas, Citra Positif, Polda Bengkulu, Agenda Setting, Public Relations.*

ABSTRACT

Public Relations Strategy of Bengkulu Police in Building a Positive Image in the Community

By:

Prayoga Hadi Pranata, Dr. Eceh Trisna Ayuh, S.Sos.,M.Ikom

This study aims to determine the strategy used by the Public Relations of the Bengkulu Police in building a positive image in the community. The background of this study is based on the importance of the role of police public relations as a liaison between institutions and the public, especially in facing challenges in the form of decreasing levels of public trust in the police. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection methods through in-depth interviews, observations, and documentation of informants from the Public Relations of the Bengkulu Police. The results of the study show that the Public Relations of the Bengkulu Police implements several main strategies, namely transparency of information through press releases and social media, dissemination of positive content such as humanitarian actions, and establishing cooperation with the mass media. This strategy is supported by the application of the principle of effective two-way communication in forming positive public opinion. This study uses the Agenda Setting theory to analyze how the media, public agenda, and policies play a role in building public perception. The conclusion of this study states that the strategy implemented by the Bengkulu Police Public Relations is quite effective in improving the positive image of the institution, but still requires continuous strengthening, especially in responding to negative issues that arise in the community.

Keywords: Public Relations Strategy, Positive Image, Bengkulu Police, Agenda Setting, Public Relations.

PERKATA

Puji Syukur kepada Allah SWT atas berkat Rahmat dan Karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini yang berjudul " Strategi Humas Polda Bengkulu Dalam Membangun Citra Positif Di Masyarakat ". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Program S1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Teruntuk Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan selalu mengusahakan apapun untuk saya.
2. Kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Eceh Trisna Ayuh, S.Sos., M.Ikom yang telah membimbing saya dari awal sampai akhir hingga skripsi ini selesai.
3. Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai wadah dalam menimba ilmu
4. Bapak/Ibu selaku dosen penguji pertama dan dosen penguji kedua yang telah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman penelitian yang selalu memberikan dukungan saya ucapkan terimakasih.

Prayoga Hadi Pranata

DAFTAR ISI

HALAMAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
CURRICULUM VITAE	ix
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	5
c. Tujuan Penelitian.....	6
d. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kajian Teoritis.	9
2.2.1 Komunikasi.....	9
2.3 Public Relation	13
2.3.1 Fungsi Public Relation.	16
2.3.2 Tugas Humas.....	18
2.3.3 Peran Humas.....	20
2.3.4 Strategi Humas.	13
2.4 Citra	25
2.4.1 Citra Positif.....	26
2.5 Masyarakat.	28
2.5.1 Teori Agenda Setting.....	29
2.5.2 Kerangka Berpikir.	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	35
3.2 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	35
3.3 Fokus Penelitian.....	36
3.4 Data dan Sumber Data.....	36
3.5 Penentuan Informan Penelitian.....	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7 Keabsahan Data.....	42
3.8 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
4.1.1 Profil Polda Bengkulu.....	46
4.1.2 Bidang Humas Polda Bengkulu.....	48
4.1.3 Logo Humas Polri.....	54
4.2 Karakteristik Informan.....	55
4.2.1 Profil Informan.....	55
4.3 Hasil Penelitian.....	55
4.4 Strategi Humas Polda Bengkulu Dalam Membangun Citra Positif.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.1.....	33
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Polda Tipe A.....	47
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bidang Humas Polda	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, perkembangan hubungan masyarakat (humas) di Indonesia telah memperoleh posisi penting di hampir seluruh perusahaan swasta maupun instansi pemerintah, termasuk Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri). Hal ini tercermin dari keberadaan divisi Humas sebagai bagian dari struktur organisasi institusi tersebut. Seiring waktu, tugas utama kepolisian meliputi menjaga ketertiban umum, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat (Kirana, 2020). Dalam hal ini, pelayanan publik menjadi fungsi vital yang dijalankan aparat kepolisian. Oleh karena itu, kehadiran humas kepolisian sangat diperlukan untuk menyampaikan informasi terkait peraturan maupun berbagai kegiatan yang bertujuan mendekatkan institusi kepada masyarakat secara luas. Ketergantungan antara individu dan perusahaan, serta antara pemerintah dan lembaga sosial, telah menciptakan kebutuhan akan peran baru dalam pengelolaan komunikasi publik. Peran tersebut dikenal sebagai hubungan masyarakat atau humas, dan kini keberadaannya telah diakui secara luas (Kirana, 2020).

Public relations atau hubungan masyarakat adalah suatu bidang atau fungsi yang sangat dibutuhkan oleh berbagai jenis organisasi, baik yang berorientasi pada keuntungan seperti perusahaan komersial, maupun yang bersifat non-komersial. Beragam institusi seperti yayasan, perguruan tinggi, kantor pemerintahan, dinas, lembaga, hingga institusi militer dan Kepolisian Republik Indonesia memerlukan keberadaan divisi atau unit yang menangani kehumasan. Kebutuhan akan peran humas dalam organisasi saat ini telah menjadi hal yang sangat penting dan tak terpisahkan. Sebab, humas merupakan salah satu bagian penting yang memiliki fungsi sebagai jalur koordinasi dengan publik atau masyarakat. Humas itu pula yang seringkali menjadi bagian dari pencitraan suatu

organisasi. Hal ini sebagaimana disebutkan oleh Linggar, arti penting humas sebagai sumber informasi terpercaya kian terasa pada era globalisasi dan banjir informasi seperti saat ini.

Menurut Rex Harlow dalam Rosadi, public relation (humas) merupakan fungsi manajerial yang memiliki karakteristik khusus dan berperan penting dalam membangun serta menjaga hubungan timbal balik antara organisasi dan publiknya. Humas berfungsi untuk menciptakan komunikasi yang efektif, saling pengertian, penerimaan, dan kerja sama, terutama dalam menghadapi berbagai persoalan. Selain itu, humas membantu manajemen dalam merespons opini publik, memanfaatkan perubahan secara strategis, serta berperan sebagai sistem deteksi dini terhadap tren yang muncul. Semua itu dilakukan melalui penerapan teknik komunikasi yang etis dan konstruktif sebagai bagian integral dari kegiatan organisasi.

Perkembangan hubungan masyarakat (public relations) di Indonesia berlangsung dengan sangat cepat. Saat ini, hampir semua lembaga, perusahaan, dan institusi telah memasukkan fungsi humas ke dalam struktur organisasinya. Keberadaan humas dianggap penting karena berperan dalam menyatukan dan melekatkan sistem manajemen organisasi. Tidak dapat disangka bahwa dengan adanya aktivitas kehumasan, pencapaian tujuan organisasi menjadi lebih mudah, dan berbagai permasalahan yang muncul dapat diatasi dengan solusi yang tepat dan efektif.

Secara konseptual, inti dari hubungan masyarakat (public relations) adalah komunikasi. Namun, tidak semua bentuk komunikasi dapat dijalankan oleh bagian humas. Ciri khas komunikasi dalam praktik kehumasan adalah komunikasi dua arah yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi secara timbal balik. Peran humas dalam menyelenggarakan komunikasi dua arah antara organisasi atau instansi yang diwakilinya dengan publik sebagai target audiens, memiliki peranan penting dalam menentukan arah tujuan serta membentuk citra organisasi. Hal ini sejalan dengan esensi kerja humas, yaitu sebagai sarana komunikasi timbal

balik antara organisasi dan publiknya guna mendukung pencapaian fungsi serta tujuan manajerial, memperkuat kerja sama, dan memenuhi kepentingan bersama.

Citra Positif sebuah lembaga atau organisasi dapat terwujud dengan cara memberikan informasi yang cepat, jelas, dan akurat kepada publik. Tujuan dari penyampaian informasi adalah agar informasi tersebut dapat dipercaya serta mudah dipahami oleh masyarakat. Dalam suatu organisasi atau perusahaan, citra positif tidak selalu dapat dipertahankan, karena mereka kerap mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh krisis opini publik yang berdampak negatif terhadap citra organisasi. Citra sendiri terbentuk dari informasi dan pengetahuan yang diperoleh individu. Citra merupakan persepsi atau kesan yang dimiliki seseorang berdasarkan pemahaman terhadap realitas atau fakta yang ada. Dengan kata lain, citra muncul dari pesan-pesan yang diterima oleh masyarakat, dan keberhasilan penyampaian pesan tersebut sangat bergantung pada media yang digunakan. Media berfungsi sebagai sarana perantara, pengirim, atau penyalur pesan; merupakan alat yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan informasi kepada komunikan (Romadhan, 2020).

Salah satu organisasi pemerintah/penegak hukum yang sangat melekat pada masyarakat yaitu Polda Bengkulu yang merupakan divisi kepolisian negara Republik Indonesia yang bertanggung jawab untuk wilayah Bengkulu. Menurut undang-undang No.2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia bahwa kepolisian memiliki tugas dan tanggung jawab untuk masyarakat yaitu sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat demi penegakan hukum, serta memiliki peran melayani, mengayomi, dan melindungi masyarakat. Hal ini menjadi alasan perlunya desentralisasi kepolisian ke jarak yang lebih dekat seperti polsek (tingkat kecamatan), Polres (tingkat kab/kota), dan Polda (tingkat Daerah). (Presiden Republik Indonesia, 2002).

Strategi Humas Polda dalam membangun citra positif mencakup komunikasi yang efektif, pemanfaatan media sosial, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Humas Polda perlu menjadi media komunikasi yang baik, aktif berinteraksi

dengan masyarakat melalui berbagai platform media sosial, dan membangun hubungan baik dengan media massa dan pihak terkait lainnya.

Dalam lingkup Humas Polda Bengkulu, sudah menjadi suatu kebutuhan untuk selalu konsisten dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Perkembangan *publik relation* (humas) masa kini sudah menjadi sesuatu hal yang penting, dalam praktiknya, humas Polda Bengkulu harus searah antara pimpinan dan bawahan sehingga tidak kontradiktif sifatnya. Dalam pelaksanaannya fungsi Humas Polda Bengkulu ini harus mampu menjalankan tugas dan fungsinya dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat agar tetap tercipta serta terpeliharanya situasi yang kondusif melalui tindakan yang persuasif.

Untuk mewujudkan citra yang baik dibutuhkan peran humas untuk membangun, meningkatkan, mempertahankan, dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh instansi humas Polda Bengkulu adalah menyusun sebuah strategi dalam memberitakan informasi mengenai kegiatan-kegiatan humas polda Bengkulu yang disebarkan melalui media sosial.

Konsekuensi tersebut seharusnya menjadi tanggung jawab bersama, karena sebagaimana tercantum dalam undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang kepolisian Negara Republik Indonesia pasal 2, salah satu fungsi utama kepolisian adalah menjaga, keamanan dan ketertiban masyarakat. menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. namun, pada kenyataannya, tidak semua warga masyarakat memiliki persepsi yang sama terhadap tugas dan peran pokok kepolisian. Akibatnya, upaya kepolisian dalam mewujudkan situasi masyarakat yang aman dan tertib sering kali kurang mendapatkan apresiasi atau respons positif dari publik.

Munculnya ketidakpercayaan terhadap kejujuran dan wibawa aparat hukum, membawa dampak buruk bagi perkembangan kemasyarakatan antara polisi dan masyarakatnya itu sendiri. Masyarakat menginginkan reformasi yang akan menghasilkan masyarakat madani dan kesemua itu dilimpahkan kepada

kepolisian. Adanya perbedaan pandangan antara kepolisian dan masyarakat harus menjadi tugas dan kerja keras Humas Polda Bengkulu dalam meyakinkan publik terhadap keberadaan kepolisian sekaligus didukung oleh bentuk sikap pihak kepolisian dalam bertugas.

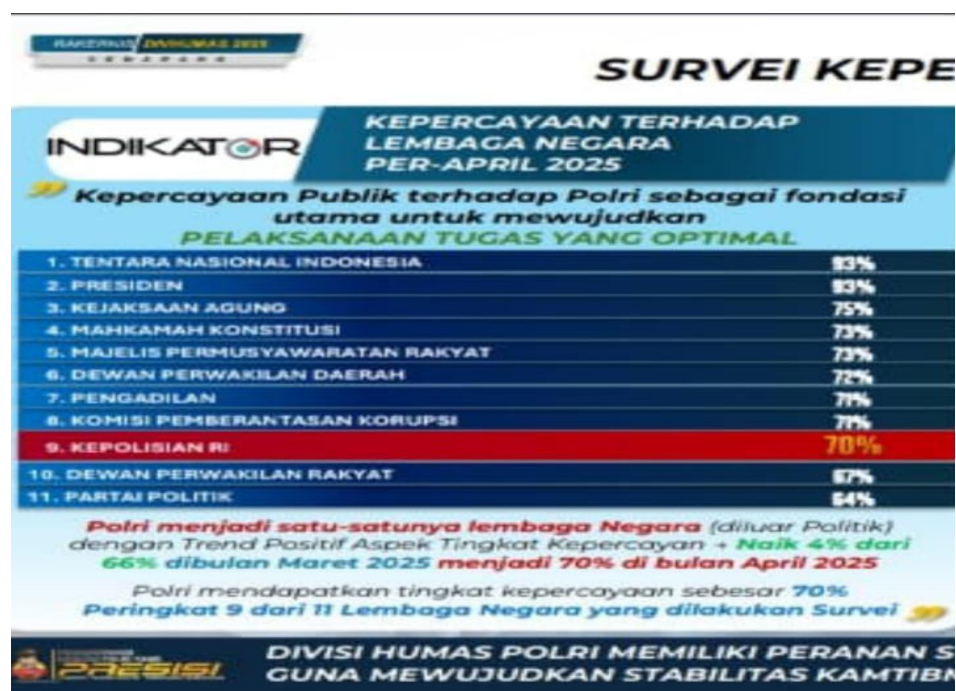
Dalam hal ini, penulis berupaya meneliti strategi public relations yang diterapkan oleh Polda dalam menyampaikan pesan-pesan positif kepada masyarakat, agar fungsi kehumasan dapat berjalan sesuai dengan tujuan pencitraan yang diharapkan. Di Provinsi Bengkulu, berbagai pelanggaran hukum masih sering terjadi di sejumlah lokasi. Salah satu contohnya adalah kasus kejahatan terhadap anak di bawah umur, yang seharusnya diselesaikan melalui proses hukum yang berlaku di pengadilan.

Kepercayaan masyarakat terhadap Polda Bengkulu menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban di wilayah hukum Bengkulu. Selama beberapa tahun terakhir, Polda Bengkulu berupaya membangun citra positif melalui berbagai program pelayanan publik, transparansi informasi, dan kegiatan sosial yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat. Melalui peningkatan kinerja aparat, penegakan hukum yang adil, serta respons cepat terhadap laporan dan keluhan warga, tingkat kepercayaan publik terus mengalami peningkatan. Humas Polda Bengkulu juga aktif memanfaatkan media sosial untuk memberikan informasi terkini, menangkal berita hoaks, serta menjalin komunikasi dua arah dengan masyarakat, sehingga tercipta kedekatan dan keterbukaan.

Selain itu, program kemanusiaan seperti bakti sosial, bantuan bencana, penyuluhan hukum, dan edukasi keamanan lalu lintas menjadi jembatan untuk mendekatkan aparat kepolisian dengan warga. Upaya ini membuat masyarakat merasa dilindungi, didengar, dan dihargai sebagai mitra dalam menjaga keamanan wilayah. Dengan konsistensi dalam memberikan pelayanan prima, sikap humanis aparat, serta penerapan nilai profesionalisme dan integritas, kepercayaan masyarakat terhadap Polda Bengkulu diharapkan semakin kuat, sehingga tercipta

hubungan harmonis dan sinergis antara kepolisian dan publik dalam menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan damai

Masyarakat memiliki harapan besar agar personel Polda Bengkulu dapat menunjukkan konsistensi dan komitmen dalam menjalankan tugas serta fungsinya secara profesional. Persepsi negatif masyarakat terhadap institusi kepolisian perlu diubah, salah satunya melalui penyampaian pesan-pesan moral yang dilakukan oleh Kabid Humas Polda Bengkulu.



(Sumber dari Kepercayaan Masyarakat Polda Bengkulu)

Upaya membangun citra positif perlu diiringi dengan jaminan integritas dari kepolisian, agar persepsi negatif yang berkembang di masyarakat dapat dikurangi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Strategi Humas Polda Bengkulu Dalam Membangun Citra Positif Di Masyarakat.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat peneliti adalah —Bagaimana strategi humas polda Bengkulu dalam membangun citra positif di masyarakat?‖

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana strategi humas polda Bengkulu dalam membangun citra positif di masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan kajian di bidang kehumasan yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai peran dan fungsi Humas Polda Bengkulu dalam membangun citra positif di mata masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dijadikan referensi dalam pengembangan ilmu komunikasi dan ilmu sosial. Hasil riset ini juga diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi lembaga kepolisian, khususnya dalam merumuskan kebijakan strategis yang berkaitan dengan upaya membentuk dan memperkuat citra positif Polda Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

Skripsi ini bisa dijadikan sebuah rujukan bagi Humas Polda Bengkulu untuk menyebarkan kinerja Humas dan pencitraan polisi.